

Analysis and Design of Incoming and Outgoing Cash Accounting Information Systems at Kilometer 28 Laundry using the Pieces and Waterfall Methods with Unified Modeling Language (UML) Tools

Indah Nurlita^{1*}, Reni Anggraini²

Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Gunadarma

Corresponding Author: Indah Nurlita indahnurlita@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Cash Information System, Laundry Services, PIECES, Waterfall

Received : 18, April

Revised : 20, Mei

Accepted: 22, June

©2023 Nurlita, Anggraini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research focuses on helping Laundry Kilometer 28 in recording cash in and cash out transactions which are still manual so it is not efficient because of the increase in customers. Researchers conducted an analysis using the PIECES method to find out how the system is running, what are the system deficiencies and what the system needs. The researcher designed a system for recording incoming and outgoing cash at Laundry Kilometer 28 using the waterfall method with UML (Unified Modeling Language) tools. Methods of data collection in the form of interviews and direct observation to analyze the Kilometer 28 Laundry business process to owners, cashiers and regular customers. The results of this study are system design with use case diagrams, activity diagrams, class diagrams and sequence diagrams compiled with draw.io, Microsoft Visio Drawing which is then visualized for its interface with Microsoft Power Point.

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Keluar pada Laundry Kilometer 28 menggunakan Metode Pieces dan Waterfall dengan Unified Modelling Language (UML) Tools

Indah Nurlita^{1*}, Reni Anggraini²

Sistem Informasi Akuntansi, Univesitas Gunadarma

Corresponding Author: Indah Nurlita indahnurlita@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sistem Informasi Kas, Pelayanan Jasa Laundry, PIECES, Waterfall

Received : 18, April

Revised : 20, Mei

Accepted: 22, June

©2023 Nurlita, Anggraini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini fokus membantu Laundry Kilometer 28 dalam pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar yang masih manual sehingga tidak efisien karena bertambahnya customer. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode PIECES untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan, apa saja kekurangan sistem dan apa yang dibutuhkan sistem. Peneliti melakukan perancangan sistem pencatatan kas masuk dan kas keluar pada Laundry Kilometer 28 menggunakan metode waterfall dengan tools UML (Unified Modelling Language). Metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung untuk menganalisis proses bisnis Laundry Kilometer 28 kepada pemilik, kasir dan pelanggan tetap. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan sistem dengan usecase diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram yang disusun dengan draw.io, Microsoft Visio Drawing yang kemudian divisualisasikan interface-nya dengan Microsoft Power Point.

PENDAHULUAN

Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Perusahaan manufaktur ataupun perusahaan jasa, sama-sama memiliki tujuan untuk mendapatkan laba maksimal. Salah satu cara untuk menghasilkan laba yang maksimal adalah kemampuan bersaing. Perusahaan yang mampu bersaing dan mempertahankan usahanya sehingga mengalami kenaikan laba bukan berarti tanpa hambatan. Usaha *laundry* yang menjamur menyebabkan persaingan antara usaha laundry juga semakin ketat. Laundry Kilometer 28 masih menjadi pilihan para penduduk Desa Klari karena memiliki keunggulan. Biasanya risiko memakai jasa *laundry* adalah hilangnya pakaian ataupun tertukar, tetapi pada Laundry Kilometer 28 belum ada kasus hilang pakaian sepanjang tahun 2022 sampai awal tahun 2023.

Perancangan sistem informasi *laundry* dibuat untuk menyelesaikan permasalahan pengolahan data transaksi kas masuk dan keluar *laundry* serta peningkatan layanan sehingga menjadi lebih baik karena selama ini, pencatatan informasi mulai dari data pelanggan hingga kas masuk dan keluar masih dilakukan secara manual. Sistem yang dirancang akan berperan dalam mengelola informasi pelanggan, informasi karyawan, pelayanan serta arus kas masuk dan keluar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat masalah ini dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Keluar pada Laundry Kilometer 28 Menggunakan Metode *PIECES* dan *Waterfall* dengan *Unified Modelling Language (UML) Tools*”

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem Informasi

Nugroho (2017) menyatakan bahwa sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi entitas terkait tunggal dan mendukung satu sama lain sehingga menjadi informasi berharga bagi mereka yang menerimanya.

Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memiliki kemampuan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Kas Masuk

Taruna & Kas (2018) menyatakan kas masuk adalah penerimaan kas yang bersumber dari kegiatan rutin perusahaan, misalnya penjualan tunai, penerimaan piutang maupun penerimaan kas yang bersifat tidak rutin misalnya penyertaan modal, penjualan saham, penjualan aktiva perusahaan.

Kas Keluar

Suryati (2018) dalam (Nurmalasari dkk, 2020) mengartikan pengeluaran kas sebagai suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikannya.

Konsep Dasar Sistem Informasi Laundry

Sistem informasi *laundry* adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai yang dibuat khusus untuk menangani prosedur-prosedur transaksi pada usaha jasa laundry (Dedi, 2017).

Konsep Dasar Analisis PIECES

Menurut Taufiq (2018) Analisis *PIECES* merupakan analisis yang melihat sistem dari *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Services*.

a. Kehandalan (*Performance*)

Melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

b. Informasi (*Information*)

Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul.

c. Ekonomi (*Economic*)

Analisis ini dilakukan untuk menilai suatu sistem dari sisi ekonominya atau biaya.

d. Kontrol (*Control*)

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan diperbaiki jika ditemukan kinerja yang di bawah standar. Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, dan persyaratan.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin.

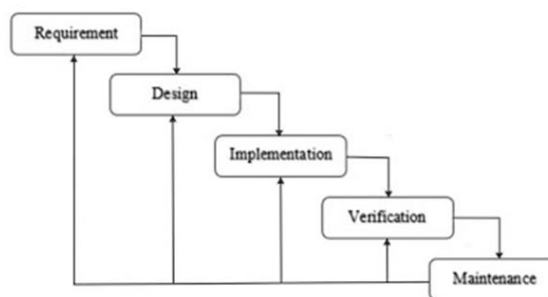
System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle adalah suatu pendekatan yang memiliki tahap untuk melakukan analisa dan membangun suatu rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna (Kendall, 2006) dalam (Putra, 2019).

Metode Waterfall

air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak.

Tahapan Metode Waterfall



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Sumber: Ryan, 2021, halaman 233

Tahapan tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Requirement Analysis

Pengembang sistem harus berkomunikasi dengan pengguna untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan dan batasan perangkat lunak tersebut.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan.

3. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit *testing*.

4. Verification

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit.

5. Maintenance

Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan.






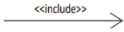
Unified Modelling Language (UML)

Rosa dan Shalahuddin (2018) menyatakan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.

Use Case Diagram

Rosa A.S & M. Shalahuddin (2019) menyatakan bahwa *use case* adalah pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel.1 Simbol-simbol yang Digunakan pada Use Case Diagram



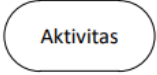


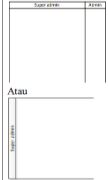
Simbol	Deskripsi
<i>Use Case</i> 	Unit-unit yang saling bertukar pesan antar aktor.
<i>Actor</i> 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi.
<i>Association</i> 	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi.
<i>Ekstensi/extend</i> 	Relasi <i>use case</i> tambahan.
<i>Generalisasi / Generalized</i> 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus).
<i>Included</i> 	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalkannya <i>use case</i> ini.

Sumber: Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2019

Activity Diagram

Rossa dan M. Shalahuddin (2019) mendefinisikan diagram aktivitas atau activity diagram sebagai penggambaran workflow (alirankerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang adapada perangkat lunak.

Tabel.2 Simbol-simbol yang Digunakan pada Activity Diagram

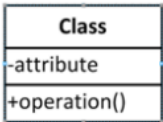



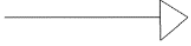


Simbol	Deskripsi
Status Awal / <i>Initial State</i> 	Status awal atau <i>initial state</i> adalah suatu keadaan awal pada saat sistem mulai hidup.
Status Akhir / Final State 	Status akhir atau <i>final state</i> adalah suatu keadaan akhir dari daur hidup.
Aktivasi 	Aktivasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan didalam sistem, biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / <i>Decision</i> 	Percabangan adalah suatu kegiatan dimana terdapat pilihan kegiatan didalamnya.
Penggabungan / <i>Join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabung menjadi satu.
Simbol Fork 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

Sumber: (Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2019)

Class Diagram

Sri Mulyani (2017) mendefinisikan *class diagram* sebagai diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antara masing-masing kelas.

Tabel.3 Simbol-simbol yang Digunakan pada Class Diagram







Simbol	Deskripsi
<p>Kelas / Class</p> 	<p>Kelas merupakan gambaran dari struktur sistem. Atribut adalah penggambaran tentang keadaan dari suatu objek. Operasi adalah penggambaran tentang fungsi.</p>
<p>Antar muka / Interface</p> 	<p>Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.</p>
<p>Asosiasi / Association</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>.</p>
<p>Asosiasi berarah / Directed association</p> 	<p>Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>.</p>
<p>Generalisasi</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum khusus).</p>
<p>Kebergantungan / Dependency</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.</p>
<p>Agregasi / Aggregation</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna semua - bagian (<i>whole-part</i>).</p>

Sumber: (Rosa A.S dan M.Shalahuddin, 2019)

Sequence Diagram

Tohari dalam Aghniya (2019), menyatakan bahwa *sequence diagram* adalah gambaran dari interaksi antara beberapa objek dalam urutan waktu.

Tabel 4 Simbol-simbol yang digunakan pada *sequence diagram*

Simbol	Deskripsi
<p>Actor</p> 	Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem.
<p>Entity Class</p> 	Menggambarkan hubungan dan kegiatan yang akan dilakukan.
<p>Boundary Class</p> 	Menggambarkan hubungan suatu elemen yang berbeda.
<p>Control Class</p> 	Menggambarkan penghubung antara <i>boundary</i> dengan tabel.
<p>A focus of control & a life line</p> 	Menggambarkan tempat dimulainya dan berakhirnya sebuah pesan.
<p>Message</p> 	Menggambarkan spesifikasi dari komunikasi antara objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

METODOLOGI

• Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah sistem informasi proses bisnis terutama pelayanan dan pencatatan kas masuk serta kas keluar jasa *laundry* pada Laundry Kilometer 28.

• Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah Laundry Kilometer 28 yang beralamat di Jl. Raya Kopo, Arah Kantor Desa Klari Kecamatan Klari Kelurahan Klari Karawang 41371. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung dari bulan November 2022 hingga April 2023.

• Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

- **Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan Laundry Kilometer 28.

- **Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas pelayanan jasa Laundry Kilometer 28 sampai proses pencatatan transaksi.

- **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengambil gambar, mengamati, dan mencatat proses bisnis pada Laundry Kilometer 28.

- **Studi Pustaka**

Peneliti menggunakan studi kepustakaan berupa *e-book*, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

- **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian dengan studi kasus menggunakan data kualitatif dari internal perusahaan berdasarkan metode *PIECES* dan kemudian mendeskripsikannya melalui *Software Development Life Cycle* (SDLC) metode *Waterfall*.

Penelitian ini membatasi tahapan analisis yaitu sampai dengan proses desain sistem dikarenakan tujuan penelitian ini terbatas pada analisis dan perancangan tidak sampai kepada implementasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dengan *PIECES*

Tabel 5 menyajikan hasil analisis *PIECES* berdasarkan observasi dan wawancara

Tabel.5 Analisis Sistem yang Berjalan dengan *PIECES*

Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem Usulan
Perfomance	Pencatatan data masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan rawan rusak atau hilang.	Mengajukan perancangan sistem pencatatan terkomputerisasi sehingga dapat menghemat waktu dan kualitas dari data menjadi meningkat tidak mudah rusak.

Information	Informasi terkait layanan laundry dan status pencucian tersebar tidak merata. Penyajian data yang kurang rapi.	Sistem yang diajukan menyajikan informasi terkait layanan laundry, price list dan status proses pencucian yang dapat diakses oleh customer. Perancangan sistem terdiri dari form yang akan diisi dengan data kemudian diolah menjadi informasi yang lebih berguna.
Economy	Pencatatan membutuhkan perlengkapan yang hanya dapat digunakan dalam satu periode sehingga menimbulkan biaya berulang.	Biaya yang dikeluarkan pada awalnya relatif mahal, tetapi dapat digunakan untuk waktu yang lama dengan return yang baik. Data pelanggan
Control	Proses pencatatan transaksi sering terjadi kesalahan dan pengawasan yang minim.	Sistem secara otomatis menjumlahkan pesanan. Sistem ini dilengkapi dengan username dan password.
Efficiency	Pengelolaan data membutuhkan waktu yang lama sehingga menghambat kinerja staff.	Pengelolaan data pelanggan, transaksi dan pelaporan secara terkomputerisasi menjadi lebih rapi sehingga ketika proses input dan output data membutuhkan

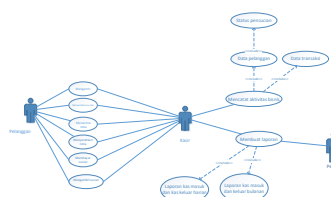
		waktu yang lebih cepat.
Service	<p>Customer tidak dapat langsung mengetahui informasi terkait laundry.</p> <p>Waktu untuk melayani customer bergantung kepada situasi laundry sedang ramai/tidak.</p> <p>Pemilik harus menunggu kasir memberikan laporan kas masuk dan keluar, sehingga ketidaksesuaian hanya dapat terdeteksi ketika pelaporan.</p>	<p>Sistem yang diusulkan menampilkan transaksi berlangsung dan history transaksi.</p> <p>Pelayanan menjadi lebih cepat karena input transaksi sudah terkomputerisasi.</p> <p>Pemilik dapat melihat dan memeriksa laporan ataupun data transaksi kapanpun. Hal ini memudahkan pemilik untuk memonitor data kas fisik dan catatannya.</p>

Sumber: data diolah (2022)

1. Perancangan Sistem Informasi Laundry

a. Sistem yang Berjalan

Sistem yang berjalan yang digambarkan oleh use case diagram



Gambar.2 Use Case Proses Bisnis Laundry Kilometer 28

Sumber: data diolah Microsoft Visio Drawing (2022)

2. Sistem yang Diusulkan

b. Use Case Diagram

Berikut merupakan usulan sistem rancangan secara keseluruhan dengan *use case diagram*

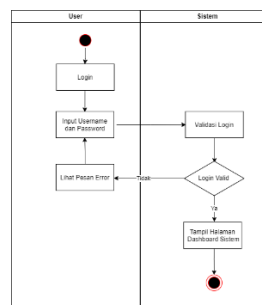


Gambar.3 Daigram Use Case Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

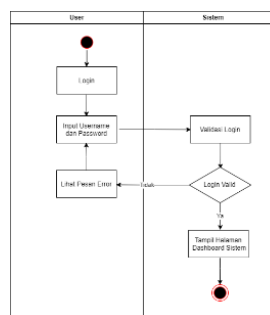
c. Activity Diagram

Berikut merupakan usulan sistem proses login sampai dengan kelola saldo akun:



Gambar.4 Activity Diagram Login Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

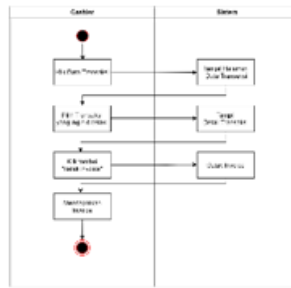


Gambar.5 Activity Diagram Registrasi Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

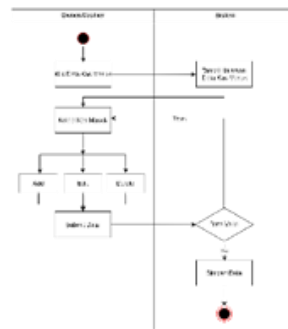


Sumber: data diolah draw io (2022)



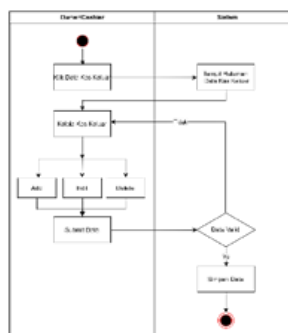
Gambar.10 Activity Diagram Cetak Invoice Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



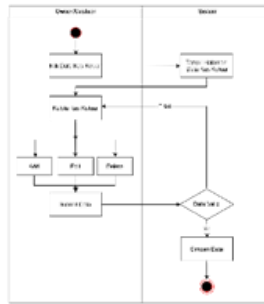
Gambar.11 Activity Diagram Kelola Kas Masuk Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



Gambar.12 Activity Diagram Kelola Kas Keluar Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

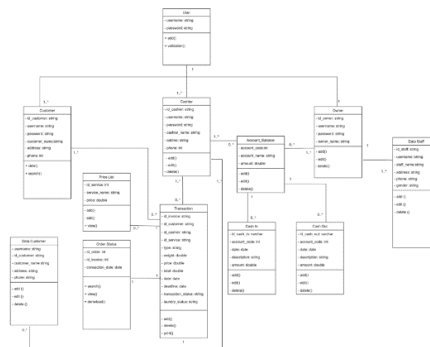


Gambar.13 Activity Diagram Kelola Saldo Akun Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

d. Class Diagram

Berikut adalah class diagram yang diusulkan untuk menampilkan kelas-kelas pada sistem proses bisnis terutama kas masuk dan kas keluar Laundry Kilometer 28:

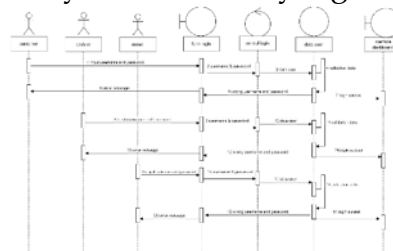


Gambar.14 Class Diagram Proses Bisnis Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

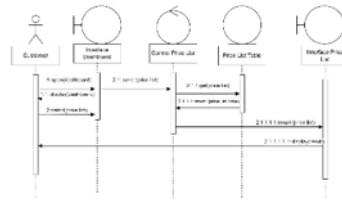
e. Sequence Diagram

Berikut adalah sequence diagram sistem proses bisnis terutama kas masuk dan kas keluar Laundry Kilometer 28 yang diusulkan:



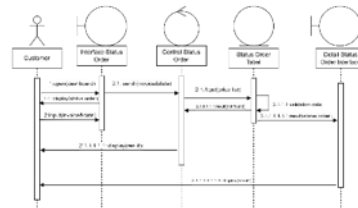
Gambar.15 Sequence Diagram Login Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



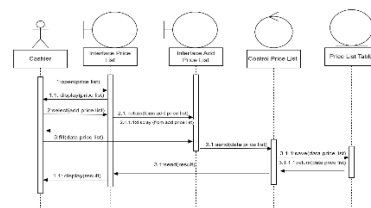
Gambar.16 *Sequence Diagram* Akses *Price List* Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



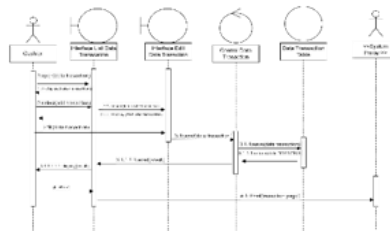
Gambar.17 *Sequence Diagram* Akses *Status Order* Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



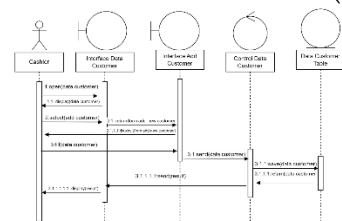
Gambar.18 *Sequence Diagram* Kelola *Price List* Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



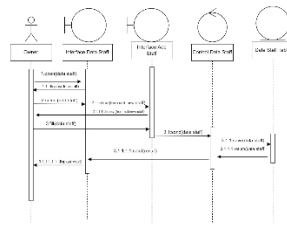
Gambar.19 *Sequence Diagram* Kelola *Data Transaksi* Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



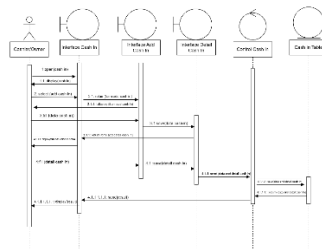
Gambar.20 *Sequence Diagram* Kelola *Data Customer* Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



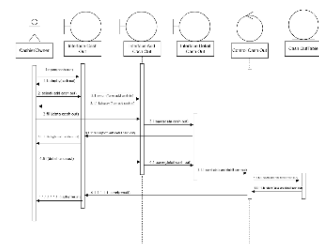
Gambar.21 *Sequence Diagram* Kelola Data Staff Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



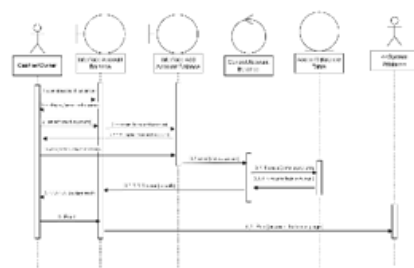
Gambar.22 *Sequence Diagram* Kelola Kas Masuk Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



Gambar.23 *Sequence Diagram* Kelola Kas Keluar Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)



Gambar.24 *Sequence Diagram* Kelola Saldo Akun Laundry Kilometer 28 yang diusulkan

Sumber: data diolah draw io (2022)

User Interface yang Diusulkan

Berikut adalah *user interface* untuk Pencatatan Laundry Kilometer 28 yang telah dirancang berdasarkan diagram UML



Gambar.25 Tampilan *Login* yang diusulkan

Sumber: data diolah (2022)



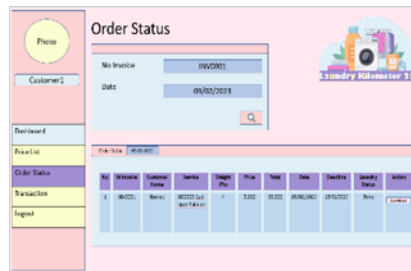
Gambar.26 Tampilan *Dashboard Owner, Cashier dan Customer* yang diusulkan

Sumber: data diolah (2022)

No	Id Service	Name	Price
1	W0001	Cuci Bersih: Tangan	4000/Rp
2	W0002	Cuci Bersih: Baju	4000/Rp
3	W0003	Cuci Bersih: Sepatu	4000/Rp
4	W0004	Cuci Bersih: Baju	4000/Rp
5	W0005	Cuci Bersih: Baju	4000/Rp
6	W0006	Cuci Bersih: Baju	4000/Rp
7	W0007	Cuci Bersih: Baju	4000/Rp

Gambar. 27 Tampilan *Price List* yang diusulkan

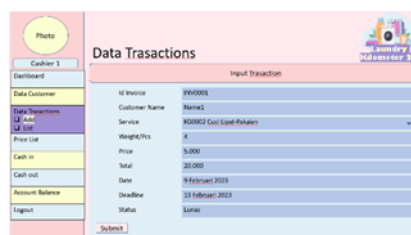
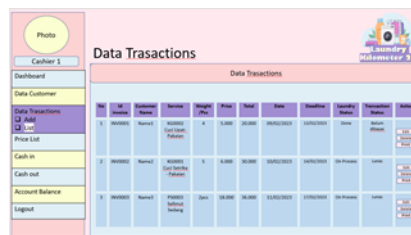
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.28 Tampilan Status Order yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.29 Tampilan Kelola Price List yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



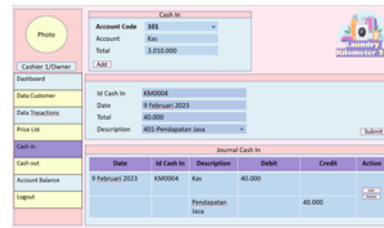
Gambar.30 Tampilan Kelola Data Transaksi yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



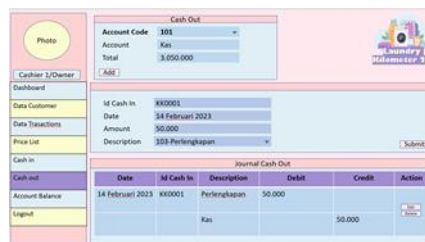
Gambar.31 Tampilan Kelola Data Customer yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.32 Tampilan Kelola Data Staff yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.33 Tampilan Kelola Kas Masuk yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.34 Tampilan Kelola Kas Keluar yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)



Gambar.35 Tampilan Kelola Saldo Akun yang diusulkan
Sumber: data diolah (2022)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menghasilkan sistem pencatatan data pelanggan, karyawan, transaksi, kas masuk dan kas keluar yang akan memudahkan pencatatan pada proses bisnis Laundry Kilometer 28. Hasil penelitian dapat menjadi masukan dan pertimbangan Laundry Kilometer 28 untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses bisnisnya dengan dasar analisis dan perancangan yang terdapat pada penelitian ini. Pencatatan yang terkomputerisasi diharapkan dapat memaksimalkan kinerja karyawan dan menjadikan bisnis semakin kuat dalam persaingan.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Keluar pada Laundry Kilometer 28 dengan menggunakan Metode *Pieces* dan *Waterfall* dengan *Unified Modelling Language (Uml) Tools*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwin, Muhammad., dan Agung Umar Hamdani. 2018. *Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Jasa Laundry Pada Bagas Fresh Laundry untuk Mengetahui Rugi/Laba Perusahaan*. Jurnal IDEALIS, 1(3), 284-290.
- Andri, Utama A. ST., MT. Tanpa Tahun. *Perancangan Sistem Informasi* [online]. Available at https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_3083.pdf (Accessed 19 Februari 2023).
- Arum, Ambar Puspa. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca*. NOMINAL, 6(1), 27-49.
- Darmanta, Sukrianto., dan Siti Agustin. 2018. *Pemanfaatan SMS Gateway Pada Sistem Informasi Absensi Siswa Di Sman 12 Pekanbaru Berbasis Web*. Jurnal Intra-Tech, 2(2), 78-90.
- Dewi, Suryani., Linda, M, J., dan Yuwan, J. 2018. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap pada PT. Metis Teknologi Corporindo*. Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer, 9(1), 81-91.

- Dirgantoro, Mardi., dan Syahbanier Rofiah. *Sistem Informasi Jasa Laundry pada Melaway Laundry Bekasi*. Information System For Educators And Professionals, 4(1), 55-64.
- Dirgantoro, Yuditya R., dan Reiny Nurainy. 2020. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan *Pengeluaran Kas pada Laundry Box*. JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 8 (2), 2020, 239-258.
- Eprints. 2019-2020. *Modul IV Sequence Diagram* [online]. Available at http://eprints.binadarma.ac.id/8599/1/17.%20SEQUENCE%20DIAGRAM_1%20%20FAKULTAS%20VOKASI%2020192020%20GANJIL%20UNIVERSITAS%20BINA%20DARMA.pdf (Accessed 19 Februari 2023).
- Freepik. Tanpa Tahun. *Icon Laundry* [online]. Available at https://www.freepik.com/free-vector/self-service-laundry-equipment-accessories-cartoon-background-composition-with-washer-folded-clean-bedding-hanging-shirts-vector-illustration_23926522.htm#query=laundry%20logo&position=25&from_view=keyword&track=ais (Accessed 16 Februari 2023).
- Guntoro. 2020. *Simbol Sequence Diagram* [online]. Available at <https://badoystudio.com/uml/simbol-sequence-diagram/> (Accessed 19 Februari 2023).
- Hamid., Kurniawan, Widya, A., Ilham., K., dan Dede., F. 2020. *Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada SMK Bina Karya Karawang*. Interkom, 14(4), 159-169.

- Handrianto, Yopi., dan Budi Sanjaya. 2020. *Model Waterfall dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk dan Outlet Berbasis Web*. JII: Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita, 5(2), 153-161.
- Kristeria., Ayu, Feranika., dan Gunardi. 2020. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Jambi*. Account, 7(2), 1309-1320.
- Kurnianti, Claudya. 2021. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web pada Keluarahan Petuk Katimpun*. Proposal Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Palangka Raya: Palangka Raya.
- Marifati, Imam, S., dan Ubaidillah. 2020. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Laundry Berbasis Web*. Ijns.org, 9(2), 1-6.
- Maydianto., dan Muhammad Rasid Ridho. 2021. *Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale dengan Framework Codeigniter pada CV Powershop*. Comasie, 4(2), 50-59.
- Mazia, Lia., Aas Hasanah., Endang Pujiastuti., dan Syaifur Rahmatullah A., R. 2020. *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Berbasis Desktop pada Le Nori Laundry Depok*. Indonesian Journal on Computer and Information Technology, 5(2), 145-154.
- Molo, Paulus M, A., Barsilius, L,W., Ahmad, A, K., dan Rusma, I, N. 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada PT. Adhiyastha Dhiwa Insani*. Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 5(2), 24-32.

- Muhidin, Rusli., N Faisal Kharie., dan Muin Kubais. 2017. *Analysis And Information System Design In Sma Negeri 18 South Halmahera As Media Promotion Of Web-Based*. Indonesian Journal on Information System, 2(2), 56-68.
- Nasihin, Muhamad., Yulia., dan Nanda Diaz Arizona. 2020. *Sistem Informasi AKUNTER (Akuntansi Terpadu) Berbasis Web sebagai Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Mutiara Laundry*. JEPIN, 6(3), 401-407.
- Novitasari, Candra. *Pengertian Squence Diagram dan Simbolnya* [online]. Available at <https://pelajarindo.com/pengertian-squence-diagram-simbol/> (Accessed 16 Februari 2023).
- Nugraha, Rusli., Muthmainna., dan Candra, M, S. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada SPBU 34-40201 Bandung*. JURSIMA, 9(3), 218-226.
- Nuraela, Ela., KM.Syarif Haryana., dan Rinawati. 2014. *Aplikasi Arus Kas Masuk dan Keluar di Primer Koperasi Kartika Gajah MAda II*. Jurnal Computech & Bisnis, 8(2), 70-79.
- Nurmalasari., Anna., dan Fariatul Ilmi. 2020. *Sistem Informasi Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Web pada PT Rakha Rekananta Pontianak*. SWABUMI, 8(1), 59-70.
- Rahayu, Desi. 2021. *Sistem Informasi Laundry Berbasis Website*. Seminar Nasional. Program Studi Teknik Informatika. Universitas PGRI Madiun:Madiun.
- Ramadani, Nanda Riga. 2020. *Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Waterfall*. JIK: Jurnal Ilmu Komputer, 5(1), 52-65.

- Ramadani, Nanda Riga. 2020. *Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Waterfall*. JIK: Jurnal Ilmu Komputer, 5(1), 52-65.
- Ramanda, Yunita., dan Syahid Abdullah. 2022. *Aplikasi Laporan Arus Kas untuk Tenaga Pendamping Lapangan Berbasis Web (Studi Kasus : Koperasi Baytul Ikhtiar Cabang Cicurug)*. SENTIMETER. Teknik Informatika. Universitas Nusa Putra: Sukabumi. Universitas Siber Asia: Jakarta Selatan.
- Reshma. Tanpa Tahun. *Class diagram* [online]. Available at https://people.cs.ksu.edu/~reshma/798_ClassDiagram.html (Accessed 16 Februari 2023).
- Saputra, Aldi., dan Lis Suryadi. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Jasa Laundry pada Dens Clean Laundry dengan Metodologi Berorientasi Obyek*. IDEALIS, 1(4), 382-388.
- Susilowati, Meme., dan Nanndyto Satria. 2022. *Design of Accounting Information System at Bunda Laundry*. Nucleus, 3(1), 27-36.
- Widayani, Hapsari. 2022. *Design of Accounting Information System at Bunda Laundry*. Nucleus, 3(1), 27-36.
- Yulianton, Heribertus., Felix Andreas Sutanto., Sri Mulyani. 2014. *Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area untuk Pengusaha Kecil (Studi Kasus Batik Wijayanti Semarang)*. DINAMIK, 19(2), 37-143.